

Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba

Halijah

Universitas Muhammadiyah Bulukumba

Email: halijajja43@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

Keywords:

*Learning Difficulty Factors,
Biology, Students.*

ABSTRACT

This study aims to find out the learning difficulties of grade X.6 students at SMA Negeri 3 Bulukumba. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The data sources in this study are students of class X. 6 and biology teachers of class X of SMA Negeri 3 Bulukumba. The instruments in this study are observation sheets, and interviews. The data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses Miles and Huberman. Based on the results of the study, it was concluded that internal factors consisting of physiological and psychological factors such as health, physical disability, intelligence, talent, interest, and motivation are the causes of students' difficulties in learning biology. In addition, external factors such as teaching methods, curriculum, teacher-student relationships, and school facilities also play a role in the difficulty of learning biology and it is concluded that: (1) the application of the project-based learning model is seen to provide an improvement in learning outcomes when compared to the application of the direct learning model. (2) The relationship between learning methods and learning achievement both have the same goal in order to improve student learning outcomes.



Article Info

Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 28, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas X.6 di SMA Negeri 3 Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. 6 dan guru biologi kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa

Keywords:

*Faktor Kesulitan Belajar,
Biologi Siswa.*

faktor-faktor internal yang terdiri dari factor fisiologi dan psikologi seperti kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, serta motivasi menjadi penyebab kesulitan belajar biologi siswa. Selain itu, Faktor-faktor eksternal seperti metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dan siswa, serta fasilitas sekolah juga berperan dalam kesulitan belajar biologi dan disimpulkan bahwa: (1) dengan Penerapan model pembelajaran berbasis proyek terlihat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran langsung. (2) Hubungan antara metode pembelajaran dan prestasi belajar keduanya memiliki tujuan yang sama agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Halijah
Universitas Muhammadiyah Bulukumba
Email: halijaija43@gmail.com

Pendahuluan

Era abad 21 yang terus berkembang, manusia dituntut untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan (Nurfadilah & Rochintaniawati, 2021). Pendidikan merupakan usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti, et al., 2022).

Kualitas belajar siswa dipengaruhi oleh kesulitan belajar. Selain itu, siswa tidak termotivasi untuk belajar biologi karena kesulitan belajar (Sani, et al., 2019). Siswa sering menganggap pelajaran biologi menakutkan dan sulit dipahami karena melibatkan konsep ilmiah yang kompleks. Padahal, biologi mempelajari segala sesuatu yang ada di kehidupan

sehari-hari manusia, jadi seharusnya menyenangkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan guru dengan tujuan mendapatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap siswa. Selama proses pembelajaran, pendidik dapat membuat lingkungan yang memungkinkan setiap siswa untuk berbicara dan bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan potensi dan pengembangan diri mereka. Ini penting karena para pendidik juga memiliki tanggung jawab untuk mengajar siswa mereka (Harefa, et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 3 Bulukumba, sebagian siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar biologi yang dialami siswa yaitu karena pelajaran biologimelibatkan banyak faktor yang saling terkait, penggunaan bahasa ilmiah yang sulit, kurangnya pengetahuan dasar, serta kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran biologi yang membuat mereka mengalami kesulitan dalam belajar tersebut.

Kesulitan belajar adalah situasi di mana siswa mengalami kesulitan, hambatan, atau gangguan yang menghambat upaya mereka untuk belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferazona, et al., (2022) bahwa jika kesulitan belajar siswa tidak segera diatasi, hal itu dapat menghambat dan mengganggu mereka dalam memperoleh pengetahuan baru. Jika guru tidak memperhatikan masalah ini, siswa tidak akan memahami materi secara menyeluruh. Mereka menghadapi banyak tantangan untuk mencapai hasil akademik yang baik.

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal terpenting dilakukan oleh manusia untuk menghadapi perubahan lingkungannya yang berubah seiring waktu, Faizah dan Kamal, (2018) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan dalam kemampuan manusia yang disebabkan oleh pengalaman dan interaksi siswa dengan dunia. Siregar dan nara dalam Mardicko, (2022) menyatakan bahwa seseorang sudah belajar jika tingkah lakunya berubah. Perubahan tersebut harus bersifat permanen, jangka panjang, dan tetap, tidak bersifat sementara, atau akibat perubahan dan perkembangan fisik, penyakit, atau pengaruh minuman dan obat-obatan. Setiawati, (2018) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku baru melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Azani, et al., (2024) mengemukakan bahwa belajar adalah tindakan yang dimaksudkan untuk mengubah kemampuan diri. Melalui belajar dapat membuat anak yang tidak tahu atau tidak terampil menjadi tahu dan terampil. Disamping itu, Herawati, (2020) mengemukakan bahwa belajar adalah sebuah proses multifaset yang biasanya dianggap remeh oleh individu hingga mereka menghadapi kesulitan dalam

menyelesaikan tugas yang kompleks. Namun, belajarlh yang dapat membedakan manusia dari makhluk lain karena kita telah mengembangkan otak yang memungkinkan kita berpikir dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Setiap siswa memiliki karakter yang beragam selama proses pembelajaran. Ada siswa yang dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik, tetapi ada juga siswa yang menghadapi kesulitan (Wiriani, 2021). Minat dan motivasi, guru, lingkungan sosial, dan kurikulum adalah beberapa penyebab kesulitan belajar secara umum (Utari, 2019). Kesulitan belajar dalam bahasa Inggris adalah istilah dari *learning disability*. Namun istilah tersebut tidak tepat karena *learning* yang berarti belajar, sedangkan *disability* yang berarti ketidakmampuan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana siswa tidak belajar dengan baik karena gangguan tertentu.

Pautina (2018) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang menghambat atau menghalangi siswa dalam mempelajari, memahami, dan menguasai sesuatu dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan bagi siswa. Utami (2020) menyatakan bahwa kesulitan belajar ialah suatu keadaan di mana siswa tidak dapat menghadapi tantangan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran, yang mengakibatkan proses dan hasil yang tidak memuaskan. Amallia&Unaenah (2018) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah kesulitan yang pasti dialami oleh siswa dimana siswa merasa tidak nyaman saat mengikuti pelajaran yang disebabkan adanya paksaan oleh orang-orang di sekitarnya, riwayat penyakit yang dimiliki siswa sehingga sulit berkonsentrasi dalam belajar atau gangguan dari lingkungan sekitarnya.

c. Gejala Kesulitan Belajar

Siswa seringkali mengalami gejala-gejala yang tidak sesuai dan tidak biasa. Dalam hal ini, biasanya guru atau orang tua sering beranggapan bahwa siswanya mungkin malas atau bodoh dan tidak akan didukung, atau bahkan dikucilkan. Keadaan ini tidak akan menyelesaikan masalah, malah akan memperparah masalah yang muncul. Menurut sudrajat dalam lilianti (2020) mengemukakan bahwa terdapat beberapa sikap yang menunjukkan gejala kesulitan belajar siswayaitu:

- a. Sangat lambat jika menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dan selalu tertinggal dari kawan-kawannya dari waktu yang diberikan.
- b. Menunjukkan hasil akademik yang buruk di bawah nilai rata-rata yang dicapai kelompok atau di bawah potensi kelompok.
- c. Hasil yang dicapai tidak sepadan dengan usaha yang dikeluarkan. Mungkin saja ada siswa yang sudah berusaha semaksimal mungkin belajar namun nilainya masih rendah.
- d. Menunjukkan tindakan yang berbeda, misalnya bolos sekolah, datang terlambat, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, dan tidak teratur dalam kegiatan belajar
- e. Menunjukkan sikap yang tidak wajar misalnya tidak peduli, menentang, menipu dan lain-lain.
- f. Menunjukkan tindakan yang berbeda, misalnya bolos sekolah, datang terlambat, tidak menyelesaikan pekerjaan rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, dan tidak teratur dalam kegiatan belajar
- g. Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar, misalnya pemurung, mudah tersinggung dan marah, serta tidak gembira dalam situasi tertentu seperti menghadapi nilai yang rendah tidak

menunjukkan perasaan sedih maupun menyesal, dan lain lain.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami (Abdussamad & Sik, 2021). Penelitian ini mendeskripsikan factor yang menjadi kesulitan belajar biologi siswa kelas X.6 di SMA Negeri 3 Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman pertanyaan wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013).

Hasil Pembahasan

Deskripsi Data

A. Hasil Penelitian

Observasi dilaksanakan pada bulan Januari 2024, hasil observasi faktor-faktor kesulitan belajar biologi dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi Faktor Internal Kesulitan Belajar

Faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa antara lain:

1.1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologi yang menjadi bagian dari faktor internal kesulitan belajar dijabarkan sebagai berikut:

a. Kesehatan

Beberapa siswa terlihat kelelahan saat belajar dan kurang semangat karena jam pelajaran biologi

dilaksanakan setelah jam pelajaran olahraga kemudian suhu dikelas yang panas membuat mereka kegerahan yang menghambat fokusnya dalam belajar terganggu.

b. Cacat tubuh

Satu orang siswa yang memiliki tubuh yang kerdil (*Akondroplasia*) memiliki masalah pada indra pendengarannya sehingga ketika guru menjelaskan, dia kurang dapat mendengarkan materi dengan jelas. Oleh karena itu guru berinisiatif memposisikan duduknya paling depan.

1.2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang menjadi bagian dari faktor internal kesulitan belajar dijabarkan sebagai berikut:

a. Intelegensi

Kecerdasan setiap siswa berbeda-beda namun beberapa siswa kurang mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena saat guru menjelaskan produk dari bioteknologi modern dan bioteknologi konvensional tidak menampilkan media pembelajaran seperti gambar atau video dan hanya berpatokan kepada buku paket sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Selain itu, saat guru menjelaskan materi beberapa siswa terlihat berbicara dengan temannya sehingga saat diberi pertanyaan oleh guru seperti apa cara kerja dari produk bioteknologi, siswa tersebut kurang cepat menanggapi atau menjawab pertanyaan dari gurunya hanya diam ketika ditanyapadahal guru baru menjelaskan materi tersebut serta beberapa siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dengan alasan waktu pengumpulan yang cepat dan tugas mata pelajaran lain yang banyak.

b. Bakat

Bakat siswa di dalam kelas dapat ditunjukkan ketika proses pembelajaran

seperti saat guru memberikan LKPD kemudian mempresentasikannya. Beberapa siswa tidak memiliki bakat seperti bakat verbal yaitu kemampuan merangkai kata-kata dan menghafal nama latin ditunjukkan kesulitan mengembangkan struktur presentasinya dan mengingat materi yang mereka jelaskan sendiri saat presentasi dikelas.

c. Minat

Minat siswa terhadap pembelajaran biologi berbeda-beda. Beberapa siswa memiliki minat yang masih rendah dalam belajar biologi karena kurangnya media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan hanya pemberian lembar kerja peserta didik (LKPD) yang terus dikerjakan sehingga mereka merasa bosan jika materi disampaikan berpatokan hanya ke buku paket kemudian langsung mengerjakan LKPD tersebut dan juga mereka kurang menyukai dan kesulitan menyebutkan nama-nama latin ketika presentasi.

d. Motivasi

Pemberian tugas dari guru dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Namun beberapa siswa memiliki motivasi yang rendah dalam mengerjakan tugas biologi karena lebih menyukai mengerjakan tugas secara berkelompok dibandingkan dengan secara mandiri. Selain itu ketika siswa menghadapi masalah pikirannya akan terganggu sehingga ketika belajar biologi kurang dan kesulitan memecahkan masalah sehingga motivasi belajarnya menjadi kurang.

2. Observasi Faktor Eksternal Kesulitan Belajar

Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa antara lain:

2.1. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang menjadi bagian dari faktor eksternal kesulitan belajar dijabarkan sebagai berikut:

a. Metode Mengajar

Guru biologi menggunakan metode ceramah, presentasi/diskusi, dan game interaktif. Ketika guru mengajar terkadang diselingi dengan ice breaking agar siswa tidak cepat bosan.

b. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di kelas X yaitu Kurikulum Merdeka. Hasil penerapan kurikulum dilakukan dalam bentuk pengembangan bahan ajar seperti pemberian materi yang interaktif dan relevan dengan siswa, namun hasil implementasi kurikulum yang dilakukan guru ke siswa masih belum optimal diterima oleh beberapa siswa karena kurangnya kemampuan mereka serta penerapan kurikulum di sekolah ini masih tahap percobaan yang membuat mereka kurang mampu menguasai materi.

c. Hubungan guru dan siswa

Guru biologi dan siswa menjalin hubungan yang baik. Guru biologi menunjukkan sikap yang ramah dan tidak pernah memberi hukuman kepada siswa. Begitupun siswa menunjukkan sikap respectif terhadap gurunya walaupun beberapa siswa masih melanggar tata tertib seperti saat pembelajaran biologi sudah dimulai masih terdapat siswa yang berkeliaran di luar kelas, dan saat tidak mengerjakan tugas guru biologi memberi waktu kembali untuk

mengerjakan tetapi memberi nilai kepada siswa secara objektif.

d. Hubungan Siswa Dengan Siswa

Mayoritas siswa memiliki hubungan yang harmonis dengan teman kelasnya dan jarang bertengkar selain itu menunjukkan sikap solidaritas serta mampu bekerja sama dengan teman kelasnya.

e. Fasilitas Sekolah

Fasilitas di sekolah terdiri dari sarana dan prasarana. Sarana seperti LCD dan buku. LCD yang masih terbatas membuat guru kesulitan menampilkan sebuah media pembelajaran yang variatif seperti gambar atau video terkait materi pembelajaran biologi kepada siswa selain itu kesulitan membawa pulang buku untuk dipelajari. Selain itu prasarana seperti lokasi, ruang kelas, laboratorium, alat atau lapangan olahraga, dan WC sudah cukup memadai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yang menyebabkan kesulitan belajar biologi diantaranya yaitu kurangnya kondisi kesehatan kemudian terdapat satu siswa yang mengalami gangguan dengan istilah *Akondrolasia* atau tubuh yang kerdil dan mempunyai gangguan pendengaran, beberapa siswa yang kurang mampu memahami materi, kurangnya bakat merangkai dan menghafal materi dalam diri siswa, serta minat dan motivasi siswa yang rendah dalam mengerjakan tugas. Sedangkan Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang menyebabkan kesulitan belajar biologi diantaranya yaitu kurangnya perhatian orangtua mengingatkan anak mengerjakan tugas, suasana rumah siswa yang kurang kondusif saat belajar, kurikulum yang digunakan belum sesuai kemampuan siswa, siswa ke

masih melanggar tata tertib, serta fasilitas sekolah seperti buku dan LCD masih belum cukup.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka saran yang diberikan yaitu sebaiknya siswa memperhatikan kondisi kesehatannya dengan mengosumsi makanan yang sehat, dan istirahat yang cukup agar saat belajar tidak lemah dan lesu, serta Sebaiknya siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajarnya dan tidak berbicara dengan temannya serta fokus mendengarkan guru saat menjelaskan. Selain itu, guru harus lebih memberikan media pembelajaran yang variatif ke siswa.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 2(2), 123-133. Doi: [10.32507/attadib.v2i2.414](https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414)
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 1(5), 174-186. Doi: [10.59059/Mutiara.v2i3.1183](https://doi.org/10.59059/Mutiara.v2i3.1183)
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476. Doi: [10.31004/basicedu.v8i1.6735](https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735)
- Ferazona, S., Sundari, S., Suryanti, S., Robiah, S., Fitriyeni, F., & Rahmi, L. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Materi Biologi Pada Proses Pembelajaran

Online. *Al Jahiz: Journal Of Biology Education Research*, 3(1), 63-72. Doi: [10.32332/al-jahiz.v3i1.4870](https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v3i1.4870).

- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389. Doi: [10.56248/educativo.v1i2.65](https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65).
- Herawati, H. (2020). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48. Doi: [10.22373/bunayya.v4i1.4515](https://doi.org/10.22373/bunayya.v4i1.4515).
- Lilianti, L. (2020). Penanganan Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Psikologi Belajar Di SMA Negeri 3 Kendari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1). Doi: [10.30651/didaktis.v20i1.4164](https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4164)
- Mardicko, A. (2022). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4(4), 5482-5492. Doi: [10.31004/jpdk.v4i4.6349](https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6349).
- Nurfadilah, Z., & Rochintaniawati, D. (2021). Analisis Miskonsepsi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas X. In *Isej: Indonesian Science Education Journal* (Vol. 2, Issue 3). Doi: [10.31540/sjpif.v3i1.1239](https://doi.org/10.31540/sjpif.v3i1.1239).
- Pautina, A. R. (2018). Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14-28. Doi: [10.32529/al-ilmi.v1i2.257](https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v1i2.257).
- Sani, Y., Sari, N. F., & Harahap, R. D. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Biologi Di Kelas Xi SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat. *Jurnal Berkala Mahasiswa*, 1(3), 13-20. Doi: [10.36987/jmapen.v2i2.1696](https://doi.org/10.36987/jmapen.v2i2.1696).



- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Fkip Unipa*, 35(1), 33. Doi: 10.36456/helper.vol35.no1.a1458
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540. Doi: 10.23887/jisd.v3i4.22311.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57-63. Doi: 10.33365/ji-mr.v2i1.436.
- .